



PT BPR BKK MUNTILAN
(Perseroda)

TAHUN
2024

LAPORAN **KEBERLANJUTAN**

PT BPR BKK MUNTILAN (Perseroda)
KABUPATEN MAGELANG

Jl. Raya Magelang – Yogyakarta Km. 10
Mungkid 56512. Tlp 0293-587808/782089

PT BPR BKK Muntilan (Perseroda) berizin
dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
serta merupakan peserta penjaminan LPS



**PT BPR BKK MUNTILAN (Perseroda)
KABUPATEN MAGELANG**

Jl. Raya Magelang - Yogyakarta
Km. 10 Mungkid 56512
itbkkmuntilan@gmail.com
(0293) 587808/782089
www.bprbkkmuntilan.co.id

SURAT PERSETUJUAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agustinus Subekti Rahyuwono, SE
Jabatan : Direktur Utama YMFUK
Alamat : Morisan 02/08 Cetan Ceper Klaten

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dengan ini kami menyatakan bahwa :

1. Saya bertanggung jawab atas kebenaran dan kelengkapan isi Laporan Keberlanjutan PT BPR BKK MUNTILAN (Perseroda) Tahun 2024.
2. Laporan Keberlanjutan tersebut memuat antara lain :
 - a. Strategi keberlanjutan
 - b. Ikhtisar aspek keberlanjutan
 - c. Profil singkat BPR
 - d. Penjelasan direksi
 - e. Tata kelola keberlanjutan
 - f. Kinerja keberlanjutan

Demikian persetujuan ini kami buat dengan sebenarnya.

**Magelang, 23 April 2025
PT BPR BKK MUNTILAN (Perseroda)
Kabupaten Magelang**



**Agustinus Subekti Rahyuwono, SE
Direktur Utama YMFUK**

BAB I

STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT BPR BKK Muntilan (Perseroda), selanjutnya disebut BKK Muntilan, dalam menjalankan kegiatan usahanya secara berkelanjutan sejalan dengan visi dan misi perusahaan yaitu mewujudkan Bank yang sehat, kuat dan efisien. BKK Muntilan juga berkomitmen untuk mengembangkan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan serta menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Untuk menjaga keberlanjutan usaha, BKK Muntilan melakukan beberapa strategi, di antaranya dengan meningkatkan layanan kepada nasabah, mendorong budaya menabung sejak dini terutama di kalangan pelajar, penyediaan permodalan bagi pelaku usaha mikro perorangan, serta memberikan kredit yang mendorong pertumbuhan usaha mikro dan kecil yang ditujukan kepada usaha produktif yang menyasar golongan milenial.

Sebagai salah satu institusi perbankan, BKK Muntilan berkomitmen penuh mendukung program pemerintah dalam pemulihan ekonomi. Dalam menyalurkan kredit, BKK Muntilan selalu memperhatikan prinsip kehati-hatian. Implementasi keuangan berkelanjutan BKK Muntilan juga berfokus memberikan fasilitas pinjaman yang dikemas sebagai penunjang dan menjawab kebutuhan masyarakat sehubungan dengan biaya pendidikan, prasarana pendidikan, peningkatan akses air bersih, dan sanitasi di pedesaan.

Selain itu, BKK Muntilan juga memiliki kebijakan untuk memelihara kelestarian lingkungan dari setiap operasional perusahaan. Dalam melaksanakan kegiatan operasional, BKK Muntilan memastikan bahwa pegawai dan seluruh manajemen senantiasa berupaya untuk melakukan penghematan agar kelestarian lingkungan tetap terjaga. Sebagai institusi keuangan, BKK Muntilan menjadikan pelestarian lingkungan sebagai salah satu prioritas utama keberlanjutan perusahaan. Sejumlah kebijakan terkait efisiensi energi dan penggunaan air secara bijak telah diterapkan secara bertahap.

BAB II

IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

A. ASPEK EKONOMI

Berikut kinerja aspek ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

No	Uraian	Satuan	2024	2023	2022
Kinerja Internal					
1	Pendapatan Bunga Bersih	Rp (dalam ribuan)	15.401.398	19.276.467	17.654.906
2	Laba Tahun Berjalan	Rp (dalam ribuan)	35.434	2.770.682	2.519.547
3	Penyaluran Kredit	Rp (dalam ribuan)	170.029.073	179.575.951	165.230.549
4	Dana Pihak Ketiga	Rp (dalam ribuan)	211.173.269	224.703.663	189.960.551
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan					
1	Kredit Mikro BKK	Rp (dalam ribuan)	1.205.000	1.400.000	308.500
2	Kredit Mikro 10	Rp (dalam ribuan)	159.500	-	-
3	Kredit Milenial Produktif	Rp (dalam ribuan)	592.000	-	-

B. ASPEK LINGKUNGAN

Berikut kinerja aspek lingkungan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

No	Uraian	Satuan	2024	2023	2022
Kinerja Internal					
1	Penggunaan Energi Listrik	Rp (dalam ribuan)	118.326	116.429	105.953
2	Penggunaan Air	Rp (dalam ribuan)	6.698	4.788	4.476
3	Penggunaan BBM	Rp (dalam ribuan)	430.604	426.518	316.310
Kinerja Aspek Lingkungan terkait Keberlanjutan					
1	Kredit BKK Air	Rp (dalam ribuan)	20.700	112.800	61.850

C. ASPEK SOSIAL

Berikut kinerja aspek sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

No	Uraian	Satuan	2024	2023	2022
Kinerja Internal					
1	Persentase Jumlah Pegawai wanita dibanding Total Pegawai	%	45,54	42,99	44,23
2	Jumah Peserta Pelatihan	Orang	524	190	500
3	Frekuensi Pelatihan	Kali	57	39	63
Kinerja Aspek Sosial terkait Keberlanjutan					
1	Simpanan Pelajar	Rp (dalam ribuan)	437.319	422.217	326.288
2	Kredit Pendidikan	Rp (dalam ribuan)	320.000	261.000	-
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial					
	Realisasi dana kegiatan tanggung jawab sosial	Rp (dalam ribuan)	68.380	103.337	91.732

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

A. VISI DAN MISI KEUANGAN BERKELANJUTAN BKK MUNTILAN

1. Visi

BKK Muntilan dalam hal ini akan menerapkan visi dan misi terkait implementasi RAKB secara keseluruhan dan keterkaitannya dengan visi BKK Muntilan, sebagai berikut: “Mewujudkan Bank yang sehat, kuat dan efisien”

2. Misi

Misi BKK Muntilan dalam implementasi keuangan berkelanjutan:

- a. Memperbaiki Kinerja dan Kualitas sumber daya manusia
- b. Meningkatkan Kualitas Bank
- c. Meningkatkan dan memperkuat daya saing
- d. Mendorong bekerja lebih profesional dan efisien

3. Nilai Keberlanjutan

BKK Muntilan mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan produk dan jasa Bank dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

B. PROFIL PERUSAHAAN

1.	Nama Perusahaan	:	PT BPR BKK MUNTILAN (Perseroda)
2.	Tahun Pendirian	:	1975
3.	Alamat	:	Jl. Raya Magelang - Yogyakarta Km 10, Mungkid 56512
4.	Nomer Telepon	:	Telp. 0293 - 587808/782089
5.	Email	:	itbkkmuntilan@gmail.com
6.	Website	:	www.bprbkkmuntilan.co.id
7.	Kantor Cabang	:	10 (sepuluh)

C. SKALA USAHA

1. Total Aset dan Kewajiban

Aset dan kewajiban BKK Muntilan selama periode Desember 2022 sd Desember 2024 sebagai berikut:

(dalam ribuan rupiah)

No	Uraian	2024	2023	2022
1	Aset	241.239.070	256.951.243	221.358.112
2	Kewajiban	212.565.392	226.096.454	191.258.367

2. Jumlah Pegawai

Seiring persaingan yang semakin meningkat, BKK Muntilan melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan pegawai. BKK Muntilan juga senantiasa memperhatikan komposisi pegawai sesuai dengan kebutuhan operasional Bank dan tetap mengedepankan praktek ketenagakerjaan yang humanis.

a. Jumlah dan komposisi pegawai Bank berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	2024	2023	2022
1	Pria	55	61	58
2	Wanita	46	46	46
Jumlah		101	107	104

b. Jumlah dan komposisi pegawai Bank berdasarkan jabatan

No	Jabatan	2024	2023	2022
1	Pejabat Eksekutif	16	16	16
2	Pejabat Struktural	28	31	29
3	Pegawai Administrasi	42	44	43
4	Pegawai Non Administrasi	15	16	16
Jumlah		101	107	104

c. Jumlah dan komposisi pegawai Bank berdasarkan tingkat usia

No	Tingkat Usia	2024	2023	2022
1	< 25 tahun	3	0	2
2	25 sd 35 tahun	40	44	39
3	36 sd 45 tahun	21	26	30
4	46 sd 55 tahun	37	37	33
5	> 55 tahun	0	0	0
Jumlah		101	107	104

d. Jumlah dan komposisi pegawai Bank berdasarkan tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	2024	2023	2022
1	S1/DIV	63	64	57
2	DIII	8	9	11
3	SMA	26	29	30
4	SMP	1	1	3
5	SD	3	4	3
JUMLAH		101	107	104

e. Jumlah dan komposisi pegawai Bank berdasarkan status ketenagakerjaan

No	Status Kepegawaian	2024	2023	2022
1	Pegawai Tetap	94	72	78
2	Calon Pegawai	-	31	16
3	Pegawai Kontrak	-	4	10
4	Pegawai Outsourcing	7	-	-
JUMLAH		101	107	104

3. Persentase Kepemilikan Saham

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan	Kepemilikan (%)
1	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	10.640.000.000	52,05
2	Pemerintah Kabupaten Magelang	9.800.000.000	47,95
JUMLAH		20.440.000.000	100,00

4. Wilayah Operasional

BKK Muntilan memiliki 1 (satu) Kantor Pusat dan 10 (sepuluh) Kantor Cabang, sebagai berikut:

NO	NAMA KANTOR	ALAMAT KANTOR
1.	Kantor Pusat	Jl. Raya Magelang – Yogyakarta Km.10, Mungkid 56512. Telp. 0293 – 587808/782089

2.	Kantor Cabang Muntilan	Jl. Yasmudi No.02, Muntilan 56411. Telp 0293 – 587781
3.	Kantor Cabang Borobudur	Jl. Medang Kamolan No.08 Borobudur 56553. Telp. 0293 – 789437
4.	Kantor Cabang Sawangan	Jl. Tembus Blabak – Boyolali Km.06, Sawangan 56481. Telp. 0293 - 782273
5.	Kantor Cabang Dukun	Jl. Raya Talun Km.06, Dukun 56482. Telp. 0293 - 586107
6.	Kantor Cabang Salam	Jl. Raya Magelang – Yogyakarta Km.23, Salam 56484. Telp. 0293 – 588045
7.	Kantor Cabang Ngluwar	Jl. Kyai Raden Sahid, Ngluwar 56485. Telp. 0293 – 3283004
8.	Kantor Cabang Kaliangkrik	Jl Lettu Wakidi No.66, Kaliangkrik 56153. Telp. 0293 – 3219764
9.	Kantor Cabang Windusari	Jl. Kyai Arof No.3 Windusari 56152. Telp. 0293 – 3219840
10.	Kantor Cabang Tegalrejo	Jl. Tembus Tegalrejo – Candimulyo Km.01, Tegalrejo 56192. Telp. 0293 – 3148925
11.	Kantor Cabang Candimulyo	Jl. Tembus Candimulyo – Tegalrejo Km.01, Candimulyo 56191. Telp. 0293 – 3219108

D. PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

1. Simpanan

a. Tabungan

1) Tamades

Tabungan Masyarakat Desa (Tamades) adalah produk tabungan BKK Muntilan yang sangat fleksibel dan memberikan bunga tabungan berjenjang progresif berdasarkan saldo terendah dengan tingkat suku bunga yang sangat kompetitif.

2) Tamades Plus

Tabungan Masyarakat Desa (Tamades) Plus adalah produk tabungan BKK Muntilan yang sangat fleksibel dan memberikan bunga tabungan berjenjang progresif berdasarkan saldo harian dengan tingkat suku bunga yang sangat kompetitif.

3) Tabungan Sempel

Simpanan Pelajar PT BPR BKK Muntilan (Perseroda) yang selanjutnya disingkat "SIMPEL" adalah produk tabungan yang diselenggarakan oleh BKK Muntilan diperuntukkan bagi pelajar/siswa dengan persyaratan mudah dan sederhana dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

4) Tamades Kurban

Tabungan Masyarakat Desa (Tamades) Kurban adalah produk tabungan yang memiliki jangka waktu, diperuntukkan bagi masyarakat umum baik perorangan maupun kelompok yang mempunyai minat untuk berkorban dengan persyaratan mudah dan tidak dikenai biaya administrasi tiap bulannya.

5) Tamades Umroh

Tabungan Masyarakat Desa (Tamades) Umroh adalah produk tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum baik perorangan maupun kelompok yang mempunyai minat untuk melaksanakan ibadah umroh dengan persyaratan mudah dan tidak dikenai biaya administrasi tiap bulannya.

6) Simpanan Hari Raya (Siraya)
Simpanan Hari Raya (Siraya) adalah produk tabungan yang memiliki jangka waktu, diperuntukkan bagi Masyarakat yang ingin mempersiapkan kebutuhan Hari Raya Idul Fitri. Setorannya wajib dilakukan setiap bulan dalam jumlah tetap, tidak dikenai biaya apapun, dan setiap rekening yang tidak pernah menunggak akan mendapatkan bingkisan hari raya di akhir periode.

b. Deposito Berjangka

Deposito Berjangka adalah produk simpanan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas baik perorangan maupun badan usaha yang berbadan hukum ataupun yang tidak berbadan hukum, yang penarikannya dapat dilakukan dalam jangka waktu dan tingkat suku bunga yang ditetapkan menurut kesepakatan antara nasabah dan bank.

2. Kredit

a. Kredit Umum Multiguna

Kredit Umum Multiguna merupakan fasilitas pinjaman kepada nasabah perorangan/badan usaha dengan sistem pembayaran angsuran bulanan dengan jenis penggunaan modal kerja, investasi dan konsumsi.

1) Kredit Mikro BKK

Kredit Mikro BKK adalah produk kredit yang diterbitkan oleh seluruh PT BPR BKK se Jawa Tengah dan PT BPR BKK Jawa Tengah dengan tujuan penyediaan permodalan bagi pelaku usaha mikro perorangan berdasarkan domisili dan usaha, diberikan sesuai kemampuan usaha peminjam, yang didasari atas kelayakan usaha.

2) Kredit Pendidikan

Kredit Pendidikan merupakan fasilitas pinjaman yang dikemas sebagai penunjang dan memberikan solusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehubungan dengan biaya pendidikan dan prasarana pendidikan.

3) Kredit BKK Air

Kredit BKK Air merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan kepada masyarakat perorangan maupun kelompok untuk pembuatan jamban sehat dan pengelolaan air bersih (sambungan rumah/PDAM/ pembuatan sumur).

4) Kredit Pembelian Kendaraan

Kredit Pembelian Kendaraan merupakan fasilitas pinjaman yang dikemas sebagai penunjang dan menjawab kebutuhan masyarakat sehubungan dengan kebutuhan dana untuk dapat memiliki kendaraan baik sepeda motor atau mobil roda empat sebagai sarana penunjang kegiatan sehari-hari.

5) Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) merupakan fasilitas pinjaman yang dikemas sebagai penunjang dan menjawab kebutuhan masyarakat sehubungan dengan kebutuhan dana untuk dapat memiliki rumah atau tempat tinggal.

6) Kredit Milenial Produktif

Kredit Milenial Produktif adalah produk kredit yang dikemas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat untuk generasi milenial perorangan yang memiliki usaha mikro dan kecil, yang bertujuan untuk keperluan produktif guna meningkatkan usaha yang dikelolanya dengan jenis penggunaan modal kerja dan investasi.

7) Kredit Mikro 10 (KM 10)

Kredit Mikro 10 (KM 10) adalah produk kredit tanpa agunan yang mendorong pertumbuhan usaha mikro yang ditujukan kepada usaha produktif yang menysasar golongan milenial dengan jenis penggunaan modal kerja.

b. Kredit Musiman

Kredit Musiman merupakan fasilitas pinjaman kepada nasabah perorangan/badan usaha yang memiliki sumber pendapatan sebesar minimal sejumlah pelunasan pokok dan bunga di akhir jangka waktu sesuai dengan masa panen pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan atau sumber pendapatan dari hasil pembayaran pekerjaan pada sektor usaha lainnya yang sistem pembayaran hasil pekerjaannya dibayar secara musiman/sesuai kontrak kerja dibuktikan dengan data yang sah.

c. Kredit Sebrakan

Kredit Sebrakan merupakan fasilitas pinjaman kepada nasabah perorangan/badan usaha yang memiliki sumber pendapatan dari proyek/pekerjaan yang sedang dilaksanakan, tagihan piutang usaha yang dapat diyakini untuk membayar kewajiban (dibuktikan dengan data-data pendukung) minimal sebesar pelunasan pokok dan bunga di akhir jangka waktu/jatuh tempo.

1) Kredit Proyek

Kredit Proyek merupakan produk kredit yang dikemas sebagai penunjang dan menjawab kebutuhan masyarakat sehubungan dengan biaya untuk pengerjaan proyek seperti proyek konstruksi, atau pengadaan barang dan proyek lainnya.

2) Kredit Tol

Kredit Tol merupakan Produk kredit yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan yang memiliki tanah berdampak langsung pembebasan jalan tol maupun pembebasan tanah lainnya sebagai sumber pelunasan kreditnya dengan jenis penggunaan modal, konsumtif, atau investasi.

d. Kredit Potong Gaji PNS, TNI/POLRI, BUMN/BUMD, dan Anggota DPRD.

Kredit Potong Gaji merupakan fasilitas kredit yang diperuntukkan bagi ASN, anggota TNI, anggota POLRI, pegawai/ pegawai BUMN/BUMD, dan anggota DPRD yang mempunyai sumber pendapatan berupa gaji bulanan dari instansi/lembaga/kesatuan tempat mereka bekerja/bertugas.

1) Kredit Sejahtera Bagi Pengurus dan Pegawai

Kredit Sejahtera merupakan fasilitas kredit yang diperuntukkan bagi pengurus dan pegawai untuk meningkatkan kesejahteraan yang tidak termasuk dalam modal kerja.

E. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

BKK Muntilan merupakan Bank Perekonomian Rakyat yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS. BKK Muntilan tergabung dalam asosiasi:

1. PERBAMIDA (Perhimpunan Bank Millk Pemerintah Daerah Se-Indonesia)

BKK Muntilan merupakan anggota PERBAMIDA Wilayah Jateng dan DIY.

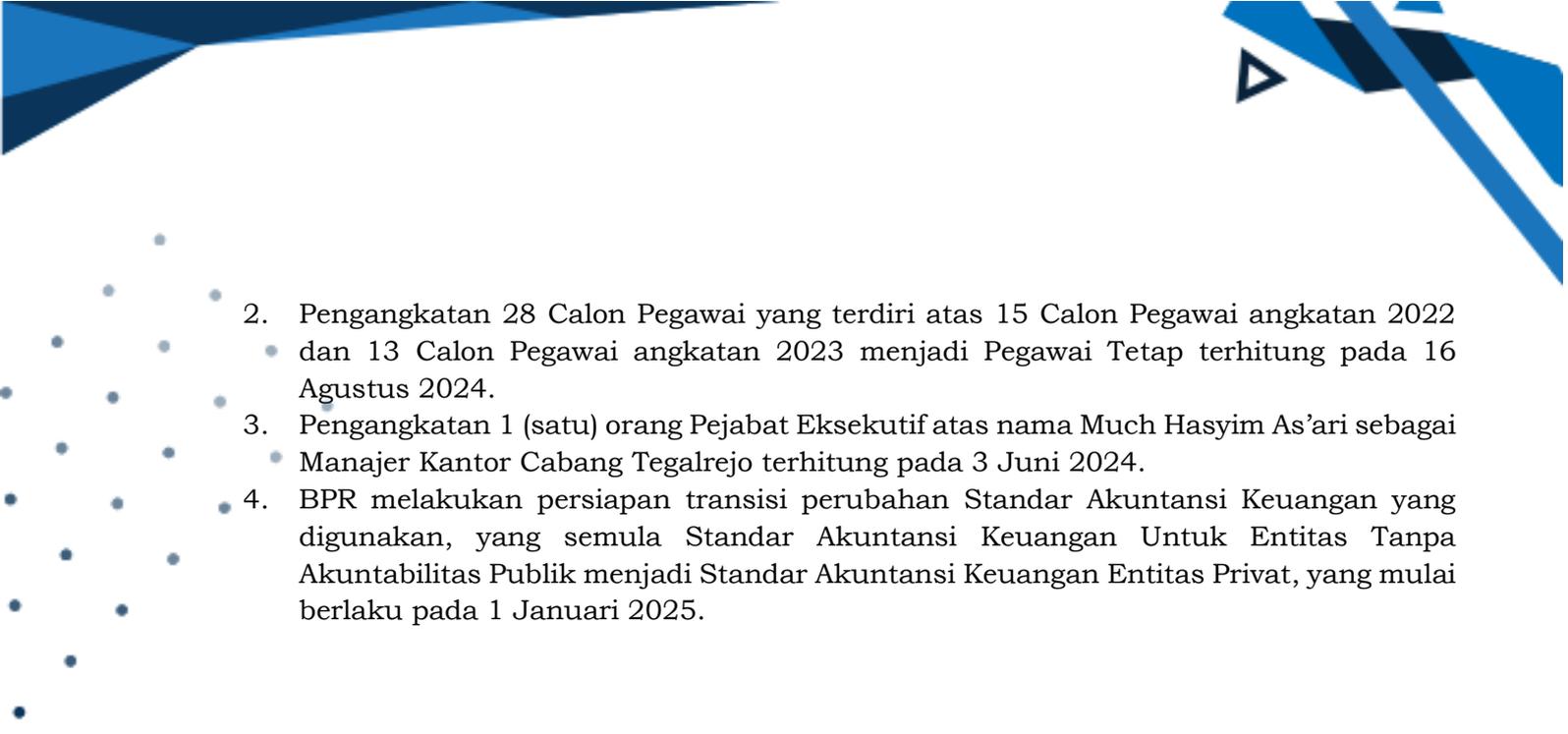
2. PERBARINDO (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia)

BKK Muntilan merupakan anggota PERBARINDO yaitu asosiasi BPR baik milik pemerintah daerah atau swasta di wilayah Jawa Tengah (DPD PERBARINDO Jawa Tengah).

F. PERUBAHAN BPR YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Berikut perubahan perusahaan yang bersifat signifikan pada tahun 2024:

1. Terdapat perubahan Pengurus yakni Bapak Agustinus Subekti Rahyuwono, SE yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Umum dan Kepatuhan sekaligus Plt Direktur Utama diangkat menjadi Direktur Utama Yang Sekaligus Menjalankan Fungsi Umum dan Kepatuhan (Direktur Utama YMFUK) terhitung tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham.

- 
2. Pengangkatan 28 Calon Pegawai yang terdiri atas 15 Calon Pegawai angkatan 2022 dan 13 Calon Pegawai angkatan 2023 menjadi Pegawai Tetap terhitung pada 16 Agustus 2024.
 3. Pengangkatan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif atas nama Much Hasyim As'ari sebagai Manajer Kantor Cabang Tegalrejo terhitung pada 3 Juni 2024.
 4. BPR melakukan persiapan transisi perubahan Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan, yang semula Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, yang mulai berlaku pada 1 Januari 2025.
- 

BAB IV

PENJELASAN DIREKSI

A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN

Kami menyadari bahwa pembangunan berkelanjutan dapat diwujudkan dengan adanya keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Kami terus berupaya untuk mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan tersebut ke dalam kegiatan usaha dan strategi perbankan, tidak hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, tetapi juga berkontribusi mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko yang baik. BKK Muntilan mengikuti setiap perubahan dan tantangan penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai penyesuaian di dalam kegiatan usaha. BKK Muntilan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi para pegawai dengan mengikuti ke berbagai pelatihan yang relevan dalam rangka mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan.

Tantangan penerapan keuangan berkelanjutan semakin tinggi. Tak terkecuali tantangan dalam penyaluran kredit. Tidak semua kredit yang disalurkan lancar dan tanpa menimbulkan permasalahan. Merespon tantangan ini, BKK Muntilan menyesuaikan RAKB sesuai dengan situasi dan meningkatnya kesiapan sumber daya manusia. Berbagai kebijakan dibuat selama tahun 2024 untuk tetap memastikan kegiatan perbankan berjalan dengan baik dan terus memberikan literasi keuangan. Seiring dengan layanan untuk nasabah, BKK Muntilan juga memastikan kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) tetap dilaksanakan dengan berbagai upaya untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Secara bertahap, BKK Muntilan melaksanakan pelatihan dan sosialisasi dari pihak eksternal, terkait keuangan berkelanjutan kepada pegawai dan menyesuaikan kerangka kerja, serta tata kelola yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Selain itu, BKK Muntilan melakukan penyesuaian dan perencanaan alokasi pendanaan untuk kegiatan usaha yang berkelanjutan.

1. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan

Berikut pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan BKK Muntilan tahun 2024:

No	Target 2024	Pencapaian 2024
Aspek Sosial		
1	Edukasi dan Literasi Pemasaran untuk pedagang dan pelaku usaha UMKM (pengrajin batu, pengrajin sapu)	Telah memberikan edukasi dan literasi kepada pedagang sayur di Pasar Sewukan Dukun, ibu-ibu PKK di Desa Tuksongo Borobudur, dan pelaku UMKM di wilayah Borobudur dan sekitarnya sebesar Rp.5.000.000.
2		Telah memberikan bantuan dana Bakti Sosial Ranting Aisyiyah Mungkid, Kegiatan Santunan Anak Yatim Piatu DPC Gerakan Rakyat Indonesia Bersatu Jaya (GRIB) Kab. Magelang, dan infaq pembelian hewan qurban bagi masyarakat sebesar Rp.9.000.000.

3		Telah memberikan bantuan Pembangunan Pondok Pesantren Siril Ansor, renovasi Mushola Ngelegok Sindon Desa Trasan Kec Bandongan,, dan pembangunan rabat beton dusun Deles desa Jogoyasan kec Ngablak sebesar Rp.7.000.000.
4		Telah memberikan bantuan Kegiatan Tarhim, Manaqib Qubro di Pondok Pesantren Nurul Ali Dsn. Sempu Ds. Ngadirojo Secang, Musyawarah Kwartir Daerah Hizbul, sholawat dan pengajian dusun Gumuk desa Glagahombo kec Tegalrejo, serta bantuan sound system bagi pengurus pengajian Ar-Roudloh Blondo Mungkid sebesar Rp.17.800.000.
5		Telah memberikan bantuan Dana Kegiatan Bulan Dana PMI Kab Magelang sebesar Rp.3.940.000.
Aspek Ekonomi		
1		Telah memberikan bantuan dana Jateng Halal Vaganza tahun 2024 sebesar Rp.2.000.000
2		Telah memberikan bantuan parsitipasi Pembangunan Toko Kendali Inflasi di Pasar Muntilan sebesar Rp.2.000.000
3		Telah memberikan bantuan sarana, prasarana, penambahan modal bagi UMKM Bengkel "Sheva Motor", UMKM Ikan Segar AA Farm, UMKM Sudimoro Fish, dan Pabrik Tahu IPIN sebesar Rp.8.000.000.
4		Telah berpartisipasi dalam kegiatan "ASN dan BUMD Beli Sayuran" melalui Dinas Pertanian dan Pangan sebesar Rp.900.000.
Aspek Lingkungan Hidup		
1	Pelestarian lingkungan dan konservasi sumber daya alam, 10 plang himbauan dilarang membuang sampah dan limbah di sungai.	Telah memberikan bantuan Sarana Air Bersih Dsn Bringin Kulon Kec. Srumbung sebesar Rp.2.000.000.
2	Pengembangan dan penataan wisata alam.(udal gumuk)	Telah memberikan bantuan Pengadaan Bibit Alpokad guna penghijauan Merapi melalui Paguyuban Relawan Peduli Merapi Kec Srumbung sebesar Rp.2.000.000.
3		Donasi Hari Lingkungan Hidup se Dunia sebesar Rp.1.100.000 melalui Dinas Lingkungan Hidup Kab. Magelang
Aspek Teknologi		
1	Pengembangan layanan dengan PPOB	Pengembangan layanan PPOB masih dalam proses kajian, pencarian vendor penyedia jasa layanan, dan koordinasi dengan vendor core banking.
2	Pengembangan layanan web	Telah melakukan perubahan website yang semula https://www.bprbkkmuntilan.com menjadi https://www.bprbkkmuntilan.co.id dan telah dilakukan pengembangan.

BKK Muntilan bekerjasama dengan dinas dan/atau instansi terkait untuk mengalokasikan penggunaan sebagian dana CSR untuk kegiatan sosial, pelestarian lingkungan dan konservasi sumber daya alam serta kegiatan lainnya. Selain kegiatan sebagaimana dimaksud di atas, BKK Muntilan mengalokasikan dana untuk mewujudkan ekonomi keberlanjutan melalui pengembangan UMKM berupa penyaluran Kredit Mikro BKK, Kredit Mikro 10, dan Kredit Milenial Produktif sebesar Rp.1.956.500.000,- (satu miliar sembilan ratus lima puluh enam juta lima ratus ribu rupiah). BKK Muntilan juga mengalokasikan dana sebagai tanggung jawab sosial lingkungan berupa penyaluran Kredit Pendidikan dan Kredit BKK Air sebesar Rp.340.700.000 (tiga ratus empat puluh juta tujuh ratus ribu rupiah).

2. Peristiwa penting selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:
 - a. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024.
 - b. Rapat Koordinasi RBB
 - c. Rapat Evaluasi Kinerja
 - d. Penyelenggaraan Undian Gratis Berhadiah Tahun 2024

C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Pandemi Covid 19 masih menyisakan dampak bagi perekonomian nasional, sehingga tahun 2024 target pertumbuhan Bank tidak terlalu tinggi. Selama pandemi Covid 19, banyak sekali usaha UMKM yang terpuruk, sehingga sebagai Bank milik Pemerintah, PT BPR BKK Muntilan (Perseroda) mempunyai misi sosial ekonomi terhadap masyarakat, yakni membantu menyediakan modal usaha bagi usaha mikro, kecil dan menengah, serta memberikan pelayanan kredit dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu dalam kegiatan bisnisnya, Bank berupaya untuk bisa bersinergi dengan pemerintah dalam menggerakkan ekonomi masyarakat dan membantu UMKM sektor ekonomi berkelanjutan untuk dapat tumbuh dan berkembang, sehingga dapat bangkit dari keterpurukan ekonomi akibat pandemi Covid-19.

PT BPR BKK Muntilan (Perseroda) dengan dukungan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Kabupaten Magelang selaku pemilik bersinergi mendorong peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah yang berkelanjutan melalui program-program pengembangan UMKM dan kegiatan operasional Bank, yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Dalam menjalankan program Keuangan Berkelanjutan, BKK Muntilan melibatkan seluruh elemen perusahaan, pihak eksternal selaku mitra bank, dan masukan dari regulator maupun otoritas dalam pelaksanaannya, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

BAB V

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN KEBERLANJUTAN

Unit kerja yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan pada PT BPR BKK Muntilan (Perseroda) adalah sebagai berikut:

1. Direksi
Bertanggung jawab terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan.
2. Divisi Umum dan Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan APU PPT P3SPM
Bertanggung jawab dalam penyesuaian ketentuan internal dan eksternal terkait penerapan keuangan berkelanjutan, menyiapkan sarana dan prasarana kegiatan dalam rangka pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan, mengelola penggunaan dana Corporate Social Responsibility atau dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), melakukan pengembangan kapasitas sumber daya manusia, dan melakukan efisiensi kegiatan operasional dalam rangka program keuangan berkelanjutan.
3. Divisi Kredit
Bertanggungjawab dalam penyaluran kredit pada kategori kegiatan usaha berkelanjutan dan memproyeksikan pertumbuhan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan dan mengelola pelaksanaan program keuangan berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.
4. Divisi Dana
Bertanggung jawab menerbitkan atau mengembangkan produk/jasa keuangan berkelanjutan dan mengelola pelaksanaan program keuangan berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.

B. PELATIHAN TERKAIT KEBERLANJUTAN

Pada tahun 2024 BKK Muntilan telah melaksanakan kegiatan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengembangan kompetensi terkait penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

No	Nama Pelatihan	Penyelenggara	Jumlah Peserta
1	Pelatihan Analisa Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan & Sektor Ekonomi	BKK Muntilan	56 orang
2	Pelatihan Penajaman Analisa Kredit Perbankan	Forum BPR BKK Jateng	2 orang
3	Penilaian Asset Sederhana untuk tujuan Kredit	Forum BPR BKK Jateng	1 orang
4	Pelatihan Penanganan Kredit Bermasalah	Forkom PT BPR BKK KARESIDENAN KEDU	15 orang
5	Workshop Penerapan Manajemen Risiko Operasional Kepatuhan	Lembaga Keuangan Mikro Nasional PT IPENDA	2 orang
6	Pelatihan Manajemen Operasional dan Rasio Keuangan	Perbamida Jateng	1 orang
7	Pelatihan Selling Skills	PT BPR BKK MUNTILAN	23 orang
8	Penyesuaian perjanjian baku	Perbarindo Jateng	1 orang

9	Penanganan Kredit bermasalah melibatkan aspek hukum	Hadidaya Training	3 orang
10	Pengawasan dan Penyelamatan, penyelesaian tunggakan & kredit bermasalah	Meta Dinamika	2 orang

• C. MANAJEMEN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Tata Kelola Risiko

- a. Penerapan risk appetite dan risk tolerance penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan;
- b. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan termasuk penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan;
- c. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki awareness dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko reputasi;
- d. Penanganan setiap berita yang terkait dengan Bank dan selalu dilakukan klarifikasi agar berita yang bersifat negatif tidak membahayakan bisnis bank;
- e. Penetapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk mencapai target yang telah ditentukan;
- f. Penerapan konsistensi dalam menerapkan strategi bisnis, program bisnis, dan produk bisnis yang lebih komprehensif untuk mewujudkan kinerja yang baik.

2. Kerangka Manajemen Risiko

- a. Strategi manajemen risiko yang searah dengan tingkat risiko dan kecukupan perangkat organisasi dalam terlaksananya manajemen risiko secara efektif termasuk kejelasan wewenang dan tanggung jawab;
- b. Kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan limit risiko sejalan dengan risk appetite dan risk tolerance;
- c. Strategi pengelolaan risiko reputasi sejalan dengan tingkat risiko yang akan diambil;
- d. Rencana Bisnis disusun bersama pengurus dan seluruh pejabat bank telah sejalan dengan sasaran strategis bisnis bank secara keseluruhan serta telah disosialisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi.

3. Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, dan Sumber Daya Manusia

- a. Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, Sistem Informasi Manajemen dan Pengendalian Risiko;
- b. Kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia dalam mendukung proses manajemen risiko.

4. Sistem Pengendalian Risiko

- a. Kecukupan sistem pengendalian internal;
- b. Kecukupan kaji ulang oleh pihak independen dalam BKK Muntian baik oleh Divisi Manajemen Risiko Kepatuhan dan APU PPT P3SPM maupun Audit Internal;
- c. Sistem pengendalian risiko dilakukan dengan cara saling berkoordinasi antara unit kerja terkait, sehingga diharapkan mendapatkan pengendalian risiko yang memadai;
- d. Pemantauan terhadap setiap laporan yang wajib dilaporkan ke OJK, di mana kegiatan pemantauan tersebut telah menjadi agenda di dalam kerangka kerja perbaikan tata kelola perusahaan;
- e. Divisi Manajemen Risiko Kepatuhan dan APU PPT P3SPM secara rutin dan berkesinambungan melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka mengawal proses dan monitoring pemenuhan kewajiban-kewajiban bank kepada OJK atas terbitnya ketentuan baru dari OJK.

D. PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan Bank secara signifikan. BKK Muntilan dan pemangku kepentingan bersinergi mendorong peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah yang berkelanjutan melalui program-program pengembangan UMKM dan kegiatan operasional Bank, yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. BKK Muntilan dan pemangku kepentingan berinteraksi melalui berbagai aktivitas, keperluan, dan unit bisnis terkait. Dalam upaya memahami kebutuhan pemangku kepentingan, BKK Muntilan juga melakukan pendekatan terhadap pemangku kepentingan guna mendapatkan informasi, masukan, serta saran mengenai layanan perbankan.

E. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI, PERKEMBANGAN, DAN PENGARUH TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

BKK Muntilan berkomitmen untuk mematuhi POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai upaya penerapan keuangan berkelanjutan. BKK Muntilan menyadari bahwa dalam penerapannya diperlukan persiapan yang matang dan banyak penyesuaian, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Permasalahan yang sering dihadapi dalam persiapan awal keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Perubahan kebijakan pemerintah dan kondisi perekonomian yang belum stabil mempengaruhi perekonomian Indonesia.
2. Tersedianya materi pelatihan yang relevan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan industri BPR;
3. Tersedianya trainer yang memiliki kualifikasi dan pengalaman dalam menjalankan program keuangan berkelanjutan.

Untuk mengatasi permasalahan yang menjadi tantangan pada tahap persiapan dipandang perlu untuk menjalankan setiap kegiatan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan memperbanyak referensi dari best practices.

BAB VI

KINERJA KEBERLANJUTAN

A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Dalam rangka mendukung terciptanya lembaga keuangan yang tangguh dan bertanggung jawab, BKK Muntilan berkomitmen untuk membangun budaya keberlanjutan yang terintegrasi dengan prinsip kehati-hatian. Prinsip kehati-hatian menjadi landasan utama dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan risiko, sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan. Prinsip kehati-hatian (prudential principle) merupakan fondasi dalam pengelolaan lembaga keuangan. Dalam konteks keberlanjutan, prinsip ini tidak hanya diterapkan untuk menjaga stabilitas keuangan, tetapi juga sebagai upaya membentuk budaya kerja yang memperhatikan dampak sosial, lingkungan, dan tata kelola. Penerapan prinsip kehati-hatian yang dikombinasikan dengan pendekatan keberlanjutan menciptakan organisasi yang adaptif, bertanggung jawab, dan berorientasi jangka panjang.

Untuk memperkuat budaya keberlanjutan di internal perusahaan, BKK Muntilan telah melakukan penguatan tata kelola dan manajemen risiko dengan cara menerapkan kebijakan manajemen risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, termasuk risiko kredit, operasional, kepatuhan, dan likuiditas. BKK Muntilan mengimplementasikan sistem pengendalian internal dengan cara melakukan audit internal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan penerapan prinsip kehati-hatian dalam operasional. Penerapan prinsip Know Your Customer (KYC) secara ketat dalam proses pembukaan rekening dan pemberian kredit serta penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) juga dilakukan untuk meningkatkan prinsip kehati-hatian. Selain itu, BKK Muntilan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi SDM pegawai melalui pelatihan berkala untuk pegawai terkait prinsip kehati-hatian, regulasi perbankan, dan literasi keuangan.

B. KINERJA EKONOMI

Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir (dalam ribuan rupiah) dilihat dari komponen Aset, Kredit yang Diberikan, Dana Pihak Ketiga, Pendapatan Bunga Bersih, dan Laba Bersih adalah sebagai berikut:

Uraian	2024	2023	2022
Aset	241.239.070	256.951.243	221.358.112
Kredit Yang Diberikan	170.029.073	179.575.951	165.230.549
Dana Pihak Ketiga	211.173.269	224.703.663	189.960.551
Pendapatan Bunga Bersih	15.401.398	19.276.467	17.654.906
Laba Bersih	35.434	2.770.682	2.519.547

Uraian	2024	2023	2022
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	25,29	25,78	29,10
NPL Gross	35,66	21,88	14,36
NPL Net	27,55	16,58	10,70
Return on Asset (ROA)	0,04	1,53	1,51
Return on Equity (ROE)	0,36	9,64	10,79

Net Interest Margin (NIM)	6,42	7,81	8,10
Rasio Efisiensi (BOPO)	100,19	86,10	88,15
Loan to Deposit Ratio (LDR)	80,52	79,92	75,52

Terjadi penurunan kinerja ekonomi tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 baik dari komponen Aset, Kredit yang Diberikan, Dana Pihak Ketiga, Pendapatan Bunga Bersih, dan Laba Bersih. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan kredit bermasalah (Non Performing Loan) yang signifikan pada tahun 2024 yakni sebesar 13,78% kenaikannya dibandingkan tahun 2023. Kenaikan NPL tersebut terjadi akibat banyaknya kredit bermasalah terutama kredit 25 debitur terbesar yang mengalami gagal bayar di tahun 2024. Semakin tinggi NPL, semakin besar risiko gagal bayar, maka cadangan (PPKA) yang harus dibentuk juga meningkat. Akibatnya, biaya PPKA di laporan laba rugi juga meningkat, sehingga menurunkan profitabilitas bank. Kenaikan NPL yang signifikan tersebut juga berdampak pada penurunan rasio KPMM, ROA, ROE, dan NIM serta meningkatkan rasio BOPO.

Berikut merupakan kinerja keuangan berkelanjutan dalam bentuk pembiayaan kredit UMKM selama 3 (tiga) tahun terakhir (dalam ribuan rupiah):

Uraian	2024	2023	2022
Kredit Mikro BKK	1.205.000	1.400.000	308.500
Kredit Mikro 10	159.500	-	-
Kredit Milenial Produktif	592.000	-	-

Kredit Mikro BKK, Kredit Mikro 10, dan Kredit Milenial Produktif merupakan produk turunan BKK Muntilan yang berfokus untuk mendorong pertumbuhan usaha mikro dan kecil, yang bertujuan untuk keperluan produktif guna meningkatkan usaha yang dikelolanya. Ketiga produk ini menawarkan suku bunga yang rendah dan syarat yang mudah. Bagi pelaku usaha mikro yang membutuhkan tambahan modal, namun tidak memiliki agunan, dapat difasilitasi oleh Kredit Mikro 10. Kredit Mikro 10 dan Kredit Milenial Produktif merupakan produk turunan terbaru BKK Muntilan yang mulai berlaku pada tahun 2024. Peningkatan penyaluran kredit usaha mikro pada tahun 2024 ini semakin menjadi bukti keseriusan BKK Muntilan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan untuk membantu pemerintah dalam mendorong pertumbuhan usaha mikro.

C. KINERJA SOSIAL

1. Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen

BKK Muntilan memiliki komitmen untuk selalu menjaga kualitas dan memberikan pelayanan produk dan jasa yang setara bagi semua nasabah dan mitra. Hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan BKK Muntilan dalam memberikan pelayanan yang bermutu dan berkelanjutan. BKK Muntilan memberikan layanan yang setara kepada seluruh nasabah dan stakeholders dengan mempertimbangkan kenyamanan bertransaksi, konsultasi terkait solusi perbankan, serta kepuasan nasabah. Pelayanan yang prima menjadi fokus utama Bank. Untuk mewujudkannya, terdapat beberapa tantangan yang perlu dikelola, seperti pengetahuan produk dan jasa perbankan, cara penanganan pengaduan dan keluhan, hingga cara berkomunikasi dan empati kepada nasabah. Bank terus mendorong pegawai untuk dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh nasabah dan stakeholders.

2. Ketenagakerjaan

a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

BKK Muntilan memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Bank. BKK Muntilan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM karena BKK Muntilan meyakini kualitas SDM sangat berperan dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Upaya tersebut salah satunya dilakukan melalui pelatihan yang berkelanjutan bagi pegawai maupun dengan merekrut pegawai yang berkualitas. Rekrutmen dan pengembangan kompetensi pegawai dilakukan BKK Muntilan dalam rangka menyiapkan pegawai yang nantinya akan menempati posisi senior dan strategis di masa yang akan datang. BKK Muntilan senantiasa mendorong setiap pegawai untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya. BKK Muntilan senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, dan gender, di mana salah satu perwujudannya untuk menghormati HAM adalah dengan mendukung peran serta perempuan dalam kepemimpinan. Dalam penempatan posisi jabatan pegawai, ditetapkan berdasarkan kinerja dan kompetensi individu yang bersangkutan. Demikian juga, untuk komposisi organ tata kelola perusahaan telah mencerminkan keberagaman baik dalam hal gender, pendidikan, pengalaman kerja, usia, maupun keahlian.

b. Remunerasi Pegawai

Pemberian remunerasi merupakan apresiasi terhadap prestasi kerja dan memastikan kesejahteraan karyawan. Kebijakan remunerasi berpedoman pada ketentuan internal dalam Keputusan Direksi Nomor 012/Kep.Dir/BPR BKK/M/II/2024 tentang Standar Operasional dan Prosedur Remunerasi Pegawai PT BPR BKK Muntilan (Perseroda). Penetapan besarnya remunerasi dilakukan berdasarkan prestasi kerja, level jabatan, kinerja, dan dipastikan tidak ada diskriminasi terkait gender dan latar belakang lainnya. Guna menyeimbangkan kebutuhan operasional bisnis dengan hak pegawai, BKK Muntilan melakukan penilaian dan evaluasi kinerja pegawai secara berkala. BKK Muntilan juga menerapkan reward dan punishment bagi pegawai. Reward diberikan kepada pegawai yang berprestasi baik berupa insentif, bonus, promosi jabatan, dan kebijakan promotif lainnya. Sedangkan setiap pelanggaran akan diberikan punishment sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

c. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

BKK Muntilan telah berusaha untuk menerapkan lingkungan kerja yang sehat, layak, dan aman untuk melindungi keselamatan seluruh karyawan, nasabah, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya. Wujud penerapan lingkungan kerja yang sehat, layak dan aman adalah:

- 1) Melengkapi infrastruktur kantor dengan sarana pengamanan diantaranya APAR (Alat Pemadam Api Ringan) untuk pencegahan dan meningkatkan kewaspadaan akan terjadinya kebakaran
- 2) Pemeliharaan gedung dan lingkungan kantor

Bentuk komitmen BKK Muntilan terhadap kesejahteraan para pegawainya ditunjukkan melalui penerapan standar gaji atau honorarium yang telah ditetapkan minimal sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten Magelang yang berlaku, pemberian tunjangan, fasilitas Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan), fasilitas Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan) dan Dana Pensiun. Guna membentuk lingkungan kerja yang kondusif, BKK Muntilan menyediakan sarana ibadah. BKK Muntilan meyakini, kenyamanan bekerja dalam seluruh aspek akan mendorong loyalitas

dan produktivitas setiap pegawai untuk berkontribusi dalam kinerja secara keseluruhan.

- d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai
- BKK Muntilan memiliki kebijakan pengembangan SDM yang ditetapkan selaras dengan rencana pengembangan bisnis. Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM, BKK Muntilan berkomitmen untuk memberikan pendidikan dan pelatihan di seluruh aspek operasional perbankan secara terencana dan berkelanjutan. Upaya peningkatan kompetensi ini diselenggarakan dengan menjunjung tinggi prinsip persamaan kesempatan kepada seluruh pegawai.
- Pada tahun 2024, BKK Muntilan telah mendorong pengembangan kompetensi SDM melalui serangkaian program pendidikan dan pelatihan, baik program yang menyangkut produk dan pemastian mutu, maupun program pendidikan dan pelatihan yang berhubungan dengan manajerial, Manajemen Risiko, Kepatuhan maupun tata kelola perusahaan. Bentuk program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan diantaranya adalah In House Training/Seminar/Workshop dan webinar/online training. BKK Muntilan juga menerapkan metode refreshment atas pelatihan yang diikuti, yaitu dengan cara pegawai yang telah diikuti pada suatu pelatihan diwajibkan memberikan transfer knowledge kepada pegawai lain baik yang berada di unit kerjanya maupun di luar unit kerjanya. Selama tahun 2024 BKK Muntilan telah menyelenggarakan/mengikuti pelatihan sebanyak 57 kali yang terdiri dari Pengurus & Pegawai. Setiap pegawai wajib mengikuti pelatihan minimal 1 (satu) kali setiap tahunnya. Besaran investasi yang dikeluarkan BKK Muntilan untuk program pendidikan dan pelatihan di tahun 2024 sebesar Rp540.639.925,- atau naik dibanding tahun 2023 sebesar Rp419.076.863,-.

3. Masyarakat

- a. Literasi dan Inklusi Keuangan
- BKK Muntilan aktif dalam program peningkatan literasi dan inklusi keuangan masyarakat sejalan dengan program pemerintah. Upaya-upaya yang telah dilakukan adalah melakukan sosialisasi produk dan jasa perbankan kepada lapisan masyarakat yaitu pegawai, pelaku UMKM dan pedagang pasar, dan pelajar. Sekaligus memberikan edukasi tentang peningkatan awareness masyarakat terhadap pinjaman online ilegal dan judi online dalam rangka program literasi keuangan Bank. BKK Muntilan juga melakukan edukasi dan literasi keuangan kepada pelajar tentang budaya menabung dan manfaat menabung sejak dini dengan Tabungan SimPel.

Berikut perkembangan pencapaian Tabungan SimPel dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Uraian	Satuan	2024	2023	2022
NoA	rekening	3.876	2.953	2.355
Outstanding	Rp (dalam ribuan)	2.121.204	1.623.097	884.658

- b. Mekanisme Pengaduan Masyarakat
- BKK Muntilan menyediakan dan menginformasikan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada nasabah sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Mekanisme pengaduan nasabah telah disosialisasikan melalui media sosial bank, website, dan papan pengumuman. Selain itu regulasi tentang hal ini tertuang dalam kebijakan Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen. Nasabah dapat menyampaikan pengaduan secara lisan maupun tertulis, baik melalui media cetak, media elektronik, media sosial

maupun jalur komunikasi lain. BKK Muntilan memiliki unit khusus yang menangani pengaduan nasabah. Secara rutin BKK Muntilan telah melaporkan kepada OJK jumlah pengaduan nasabah setiap semester berikut penyelesaiannya sesuai dengan POJK NO 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan dan POJK NO 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

BKK Muntilan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah secara berkesinambungan. Pada tahun 2024, tindak lanjut penanganan pengaduan nasabah telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan OJK sebagaimana tabel di bawah ini:

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai	Dalam Proses	Tidak Selesai
1	Tabungan	-	-	-
2	Kredit	2	1	-

BKK Muntilan berupaya untuk terus mendukung kelestarian lingkungan dalam aktivitas perbankan sehari-hari. Aktivitas ini tidak ada yang secara langsung memanfaatkan sumber daya alam maupun merusak lingkungan. Dengan demikian, hingga tahun 2024 tidak ada pengaduan terkait lingkungan hidup atas aktivitas layanan Bank.

c. **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**

BKK Muntilan dalam menjalankan kegiatan usaha bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat citra positif (brand image), dan untuk mempererat jalinan kerja sama dengan nasabah dan mitra kerja atau relasi serta tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) kepada masyarakat, maka dilakukan dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

- 1) Bantuan Pembangunan Ponpes Siril Ansor
- 2) Bakti Sosial Ranting Aisyiyah Mungkid
- 3) Partisipasi Share Cost Jateng Halal Vaganza tahun 2024
- 4) Tarhim Forkopimda Kabupaten Magelang Tahun 2024
- 5) Bantuan 20 Paket Sembako Ramadhan untuk masyarakat kurang mampu di Kabupaten Magelang
- 6) Bantuan kegiatan Manaqib Qubro di Pondok Pesantren Nurul Ali Dusun Sempu Desa Ngadirojo Secang
- 7) Partisipasi Pembangunan Toko Kendali Inflasi di Pasar Muntilan
- 8) Bantuan Pengukuhan Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah (Muhammadiyah Disaster Management Center)
- 9) Infaq Pembelian Hewan Qurban untuk masyarakat Kabupaten Magelang
- 10) Donasi Hari Lingkungan Hidup se Dunia
- 11) Bantuan PC untuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang
- 12) Donasi Mengikuti Open Kejuaraan Nasional Binaraga dan Body Fitness di Kota Blitar Jawa Timur
- 13) Bantuan Dana Kegiatan Santunan Anak Yatim Piatu DPC Gerakan Rakyat Indonesia Bersatu Jaya (GRIB) Kabupaten Magelang
- 14) Bantuan Kegiatan Musyawarah Kwartir Daerah Hizbul
- 15) Bantuan Sarana Dan Prasarana UMKM Bengkel "Sheva Motor" Dusun Pakis Kidul Desa Pakis Kecamatan Pakis
- 16) Bantuan Pengadaan Bibit Alpokad Melalui Paguyuban Relawan Peduli Merapi 894 Kecamatan Srumbung
- 17) Bantuan Pengadaan Sound System Pengurus Pengajian Jum'at Pagi Ar-Roudloh Blondo I Mungkid

- 18) Bantuan Seragam Sinoman Kelompok Sinoman RT 3 Dusun Candi Desa Pakunden Kecamatan Ngluwar
- 19) Bantuan Perehapan dan Pembangunan Mushola Ngelegok Sindon Desa Trasan Kecamatan Bandongan
- 20) Bantuan Penambahan Modal UMKM Ikan Segar AA Farm Desa Sedayu Kecamatan Muntilan
- 21) Donasi Kejuaraan Bola Tangan Cup 3 2024 Melalui Pengurus Asosiasi Bola Tangan Indonesia
- 22) Bantuan Dana Pembangunan Rabat Beton Dsn Deles Desa Jogoyasan Kecamatan Ngablak
- 23) Bantuan Sarana Air Bersih Dusun Bringin Kulon, Kecamatan Srumbung
- 24) Donasi Sholawat dan Pengajian Dsn Gumuk Desa Glagahombo Kecamatan Tegalrejo
- 25) Bantuan Sarana dan Prasarana UMKM Sudimoro Fish Dusun Sudimoro, Desa Sudimoro, Kecamatan Srumbung
- 26) Bantuan Dana UMKM Pabrik Tahu IPIN Dusun Karangduren, Desa Sidorejo, Kecamatan Tegalrejo
- 27) Donasi ASN Dan BUMD Beli Sayuran Melalui Dinas Pertanian Dan Pangan
- 28) Bantuan Pengadaan Seragam Topeng Ireng "New Budoyo " Desa Ngablak Kecamatan Ngablak
- 29) Bulan Dana PMI Kabupaten Magelang Tahun 2024

D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Dampak kinerja lingkungan hidup atas sumber daya yang digunakan, baik dari proses organisasi Bank maupun implikasi lingkungan hidup dari aktivitas produk dan jasa, sehingga dapat mendorong Bank untuk turut menjaga dan melestarikan Lingkungan Hidup, diantaranya yaitu:

1. Penghematan penggunaan energi listrik
 - a. Mengatur jadwal operasional penggunaan AC dan lampu secara bertahap;
 - b. Meningkatkan kesadaran untuk mematikan lampu dan peralatan elektronik saat tidak dipakai.
 - c. Menggunakan AC Inverter dan lampu LED yang ramah lingkungan;
 - d. Mengawasi serta memonitoring pemakaian Listrik.
2. Penghematan penggunaan air
 - a. Melakukan pengecekan serta perawatan instalasi air dan keran secara berkala.
 - b. Edukasi penghematan air.
 - c. Mengawasi penggunaan air.
3. Pengendalian Energi Terbarukan

Bank melakukan monitoring penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasional dan genzet, agar sesuai dengan peruntukannya serta sesuai tingkat kewajaran.

Berikut tabel analisa penggunaan listrik, air, dan BBM dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

No	Pos Biaya	2024		2023		2022	
		Total Biaya	Rata-rata per Jaringan Kantor	Total Biaya	Rata-rata per Jaringan Kantor	Total Biaya	Rata-rata per Jaringan Kantor
1	Penggunaan Energi Listrik	118.326	10.757	116.429	10.584	105.953	9.632
2	Penggunaan Air	6.698	609	4.788	435	4.476	407
3	Penggunaan BBM	430.604	39.146	426.518	38.774	316.310	28.755

E. TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan

- a. Inovasi Kredit Mikro 10
Kredit Mikro 10 (KM 10) merupakan produk turunan dari kredit umum multiguna tanpa agunan yang mendorong pertumbuhan usaha mikro yang ditujukan kepada usaha produktif yang menysasar golongan milenial dengan jenis penggunaan modal kerja.
- b. Inovasi Kredit Milenial Produktif
Kredit Milenial Produktif merupakan produk turunan dari kredit umum multiguna yang dikemas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat untuk generasi milenial perorangan yang memiliki usaha mikro dan kecil, yang bertujuan untuk keperluan produktif guna meningkatkan usaha yang dikelolanya dengan jenis penggunaan modal kerja dan investasi.
- c. Inovasi Kredit Tol
Kredit Tol merupakan produk turunan dari kredit sebrakan yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan yang memiliki tanah berdampak langsung pembebasan jalan tol maupun pembebasan tanah lainnya sebagai sumber pelunasan kreditnya dengan jenis penggunaan modal, konsumtif, atau investasi.
- d. Inovasi Kredit Proyek
Kredit Proyek merupakan produk turunan dari kredit sebrakan yang dikemas sebagai penunjang dan menjawab kebutuhan masyarakat sehubungan dengan biaya untuk pengerjaan proyek seperti proyek konstruksi, atau pengadaan barang dan proyek lainnya.
- e. Inovasi Tabungan Siraya
Simpanan Hari Raya (Siraya) adalah produk tabungan yang memiliki jangka waktu, diperuntukkan bagi Masyarakat yang ingin mempersiapkan kebutuhan Hari Raya Idul Fitri.
- f. Inovasi Tamades Umroh
Tabungan Masyarakat Desa (Tamades) Umroh adalah produk tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum baik perorangan maupun kelompok yang mempunyai minat untuk melaksanakan ibadah umroh.

2. Evaluasi Keamanan Produk dan Layanan

- a. Memanfaatkan teknologi informasi di era digital mengikuti perkembangan digitalisasi sehingga menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien.
- b. Memperkuat sistem keamanan informasi yang merupakan bagian dari konsekuensi dalam rangka peningkatan teknologi informasi.
- c. BKK Muntilan melakukan edukasi kepada masyarakat tentang pinjaman online ilegal dan judi online yang marak di tengah masyarakat untuk meningkatkan pemahaman sehingga terhindar dari pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab.

3. Dampak Produk dan Jasa Berkelanjutan

Pemberian Kredit Milenial Produktif dan Kredit Mikro 10 (KM 10) pada dasarnya memberikan banyak dampak positif pada pertumbuhan usaha mikro dan kecil. Dalam jangka panjang, adanya produk atau jasa keuangan berkelanjutan akan mendorong peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah sehingga kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Sedangkan dengan adanya produk tabungan Siraya dan Tamades Umroh dapat membantu masyarakat untuk mempersiapkan kebutuhan Hari Raya Idul Fitri dan pelaksanaan ibadah Umroh.